Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam
Volume. 1 Nomor. 4 November 2024
E-ISSN .: 3064-0970, P-ISSN .: 3064-1519, Hal 47-56
DOI: https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v1i4.120
Available Online at: https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Mawaris Melalui Media Aplikasi Android 'Kalkulator Waris'

Latifah
Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, Indonesia

Jl. Kampung Melayu Darat Kel. Seberang Mesjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
Email : latifahman1@gmail.com

Abstract. *Education plays a crucial role in optimally developing and directing students' potential. In the current educational context, learning outcomes are assessed based on students' abilities to solve problems, reason, communicate, and demonstrate knowledge and attitudes. However, preliminary studies at MAN 1 Banjarmasin revealed that only 62.85% of the XI Agama class students met the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75 in Fiqh subjects, while the rest failed. This study aimed to improve learning outcomes in the topic of Mawaris by using an Android-based learning media, the "Kalkulator Waris" application. This Classroom Action Research (CAR) was conducted through two cycles following the model proposed by Arikunto, comprising planning, action, observation, and reflection phases. In the first cycle, the average student score was 73.63 with a 62.85% success rate. After refining the learning process, the second cycle showed significant improvement: the average score rose to 88.17, and all students (100%) achieved mastery. The use of the "Kalkulator Waris" application facilitated students' understanding of complex inheritance calculations, enhanced learning engagement, and fostered a more active, creative, and problem-solving learning environment. The findings suggest that appropriate use of Android-based educational applications can significantly enhance learning outcomes, particularly in complex subjects like Islamic inheritance law.*

Keywords: *Android Application, Kalkulator Waris, Learning Media*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Mawaris di kelas XI Agama MAN 1 Banjarmasin melalui penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Android "Kalkulator Waris." Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana hanya 62,85% siswa yang tuntas. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Arikunto, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa sebesar 73,63 dengan ketuntasan 62,85%. Setelah perbaikan dan optimalisasi penggunaan aplikasi, pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 88,17 dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Android mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara signifikan. Aplikasi "Kalkulator Waris" memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, praktis, dan menarik bagi siswa dalam memahami konsep pembagian waris berdasarkan hukum Islam. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang tepat, inovatif, dan sesuai perkembangan teknologi, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Fikih Mawaris, Kalkulator Waris, Aplikasi Android

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan dan mengarahkan potensi siswa secara optimal (Kosim, 2007). Saat ini, proses pendidikan dituntut untuk mampu mendorong kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, bernalar, berkomunikasi, serta memahami pengetahuan dan sikap sebagai indikator dari pencapaian hasil belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Hasil belajar siswa dapat diamati dan diukur melalui kemampuan yang diperoleh dari pengalaman belajar selama proses pembelajaran berlangsung (Purwanto, 2014). Idealnya, setiap siswa yang mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar (Khairunnisa

Received: Oktober 15, 2024; Revised: Oktober 30, 2024; Accepted: November 28, 2024; Published: November 30, 2024

& Bustam, 2023). Namun, kenyataannya tidak selalu demikian. Berdasarkan studi pendahuluan di kelas XI Agama MAN 1 Banjarmasin, dari 35 siswa, hanya 22 orang atau 62.85% yang berhasil melewati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dalam mata pelajaran Fikih. Sementara itu, 14siswa lainnya atau sekitar 37.14% belum mencapai nilai tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Android "Kalkulator Waris" dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi mawaris siswa kelas XI Agama MAN 1 Banjarmasin.

2. KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran dalam konteks kegiatan belajar mengajar seringkali dipahami sebagai alat bantu visual, grafis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, mengolah, dan menyajikan kembali informasi baik secara verbal maupun visual (Mahbuddin, 2020). Media pembelajaran juga dapat dipandang sebagai kombinasi antara alat dan bahan yang mendukung penyampaian materi. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan secara terencana untuk mentransfer informasi dari sumber ke peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga proses belajar berlangsung efektif dan efisien (Widianto et al., 2021). Media ini berfungsi sebagai sarana komunikasi dan teknologi yang menyampaikan materi ajar serta bertujuan meningkatkan mutu pendidikan (Fatoni & Sukari, 2024; Kurniawan et al., 2021).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa (Imam Makruf, 2020). Guru terbantu dalam menjelaskan pelajaran, sedangkan siswa terbantu dalam memahami isi pembelajaran. Media juga memperlancar komunikasi antara pengajar dan peserta didik. Maka dari itu, media pembelajaran menjadi unsur penting dalam kegiatan belajar yang aktif dan bermakna (Sari, 2016).

Sayangnya, sebagian besar guru fikih di madrasah masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah satu arah yang membuat proses belajar terasa monoton (Rohimah, 2019). Akibatnya, hasil belajar siswa tidak maksimal. Hasil belajar mencerminkan kualitas dan kompetensi siswa setelah mengikuti pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Abrar, 2020; Nafiati, 2021; Wardani, 2022; Yanuardianto, 2019)

Data awal menunjukkan banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), padahal materi mawaris dalam pelajaran fikih sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Materi ini dianggap sulit karena melibatkan pemahaman tentang ahli waris serta perhitungan matematis yang kompleks, membuat siswa merasa kesulitan dan enggan mempelajarinya.

Kondisi ini memunculkan pertanyaan mengenai penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan teori belajar, faktor internal seperti intelegensi, motivasi, kebiasaan belajar, dan kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup guru, strategi pembelajaran, media yang digunakan, serta lingkungan belajar. Pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual serta bermakna (Prasela, 2020).

Salah satu media yang dekat dengan siswa saat ini adalah perangkat berbasis Android (Riduan et al., 2023). Rogozin menyatakan bahwa pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan fleksibel, memungkinkan siswa mengeksplorasi informasi serta mengembangkan keterampilan praktis. Smartphone juga mendukung pembelajaran mandiri dan dinamis (Permatasari et al., 2023).

Aplikasi Android “Kalkulator Waris” hadir sebagai solusi dalam mempermudah pemahaman pembagian harta waris. Penelitian ini menitikberatkan pada faktor eksternal pembelajaran, yakni penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi ini untuk meningkatkan hasil belajar.

Aplikasi “Kalkulator Waris” dirancang untuk membantu umat Islam, dalam hal ini khususnya siswa kelas XI Agama 1 dalam mempelajari bagaimana hukum waris itu bisa diterapkan di masyarakat sesuai dengan hukum Islam berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah, dengan merujuk pada pendapat Madzhab Syafi’i dan sumber Kitab ‘Uddatul Faridl’.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan yang mengacu pada model yang dikembangkan oleh Arikunto (2008). Model ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus pertama, kegiatan dimulai dengan: (1) Tahap Perencanaan, di mana peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup kegiatan tatap muka, tugas individu, serta tugas kelompok. (2) Tahap Pelaksanaan, yaitu kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Android “Kalkulator Waris.” (3) Tahap Observasi dilakukan secara simultan dengan

pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh kejadian penting selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, serta melalui pengamatan yang cermat terhadap jalannya skenario tindakan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. (4) Tahap Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi dan menelaah seluruh kegiatan pembelajaran berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Refleksi ini mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil observasi guna merumuskan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila ditemukan hambatan, maka dilakukan siklus perbaikan yang meliputi perencanaan ulang, pelaksanaan ulang, dan observasi ulang.

Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran dilakukan seperti pada siklus pertama, namun dengan sejumlah penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. PTK ini dianggap berhasil apabila 85% dari jumlah siswa mencapai nilai di atas KKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1 Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 3 Maret 2023. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran mereka. Selanjutnya, guru memperkenalkan materi pelajaran yang akan dibahas, yaitu tentang Mawaris, dengan memberikan pengantar berupa cerita kasus warisan yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal guru sebagai bentuk motivasi. Guru juga menjelaskan tujuan serta indikator pembelajaran, yang ditulis di papan tulis agar siswa lebih memahami arah pembelajaran.

Pada sesi inti yang berlangsung selama 80 menit, guru menjelaskan konsep dasar tentang Mawaris dan jenis-jenis harta warisan. Kemudian, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa, seperti siapa saja yang berhak menerima warisan dan bagaimana proses pembagiannya. Setelah siswa menjawab, guru memberikan umpan balik atas jawaban-jawaban tersebut.

Selanjutnya, siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi soal-soal tentang pembagian waris, dan mendiskusikannya bersama kelompok masing-masing. Di bagian akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menyampaikan gambaran materi pertemuan berikutnya, serta

mengingatkan siswa untuk meninjau kembali materi yang telah dibahas. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

Siklus 1 Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua dalam siklus I dilangsungkan pada hari Jum'at, 10 Maret 2023. Kegiatan diawali oleh guru dengan memberikan salam dan mengecek kondisi serta kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya melalui beberapa pertanyaan, seperti "apa yang dimaksud dengan mawaris?" dan "bagaimana cara membagi warisan?". Siswa pun memberikan tanggapan dengan antusias.

Setelah itu, guru menginstruksikan siswa untuk kembali ke kelompok masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya, lalu mengerjakan soal pembagian warisan yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Kegiatan inti berlangsung selama 80 menit dengan pendekatan diskusi kelompok.

Pada pertemuan kedua ini, guru menjelaskan cara praktis dalam menentukan siapa saja yang termasuk ahli waris dengan bantuan aplikasi android "Kalkulator Waris", serta langkah-langkah menghitung bagian warisan masing-masing ahli waris. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru memberikan post test sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Data hasil observasi dan tes selama pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1

Distribusi Nilai Hasil Belajar siswa Siklus 1

No	Uraian	Nilai Siklus 1
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	44
3.	Nilai Rata-rata	73.63
4.	Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar	22
5.	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	13
6.	Presentasi Siswa Yang Tuntas Belajar	62.85%
7.	Presentasi Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	37.14 %

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI Agama MAN 1 Banjarmasin yang mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi android "Kalkulator Waris" menunjukkan nilai rata-rata sebesar 73.63. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 62.85 %, di mana 22 dari 35siswa dinyatakan tuntas. Namun demikian, masih terdapat 13 siswa yang belum mencapai

ketuntasan, karena siswa yang mendapatkan nilai ≥ 76 (sesuai KKM) hanya 62.85 %, lebih rendah dari target ketuntasan sebesar 85%.

Dari hasil refleksi pada siklus I, diketahui bahwa ketidakberhasilan mencapai ketuntasan belajar minimal disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) masih ditemukannya ketidakcermatan dalam menyelesaikan soal, yang diakibatkan kurang maksimalnya guru dalam memberikan pemahaman penggunaan aplikasi "Kalkulator Waris" saat mendemonstrasikan, dan (2) masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti minimnya keinginan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu melakukan perbaikan pada proses pembelajaran di siklus berikutnya dengan memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi untuk menghitung pembagian warisan.

Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Maret 2023. Pada siklus ini, proses pembelajaran secara umum masih mengikuti pola dari siklus sebelumnya, namun terdapat beberapa penyempurnaan, seperti ukuran kelompok belajar yang diperkecil serta perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan di siklus pertama. Pada pertemuan pertama siklus ini, pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang, dengan tetap menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi android "Kalkulator Waris".

Kegiatan inti berlangsung selama 80 menit, di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2 hingga 3 orang. Setiap kelompok kemudian memilih satu anggota untuk dijadikan contoh dalam perhitungan warisan seandainya orang tuanya meninggal, dan hasil perhitungan tersebut kemudian dipresentasikan. Sebelum sesi presentasi, guru memberikan penjelasan singkat mengenai bagian-bagian waris yang berhak diterima masing-masing ahli waris agar siswa lebih memahami isi presentasi. Setelah presentasi, guru memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan terkait presentasi, seperti sumber perhitungan warisan yang diperoleh.

Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas, dan kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab dengan benar. Pada bagian penutup, guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa, memperkuat pemahaman, serta merangkum materi tentang cara menghitung pembagian harta warisan. Kegiatan ditutup dengan salam penutup dari guru.

Siklus II Pertemuan Kedua

Siklus ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 35 Maret 2023. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati bersama dengan guru pengampu Pendidikan Agama Islam lainnya. Pembelajaran dimulai dengan guru memasuki kelas, mengucapkan salam pembuka, melakukan tadarus, serta mendata kehadiran dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Setelah itu, guru menyampaikan materi dengan mengawali apersepsi tentang cara menghitung bagian warisan dan menjelaskan tujuan serta indikator pembelajaran secara lisan.

Pada kegiatan inti yang berlangsung selama 80 menit, siswa kembali dibagi dalam kelompok kecil, dan guru menampilkan contoh cara menghitung waris berdasarkan kasus nyata di masyarakat. Setelah mengamati penjelasan tersebut, masing-masing kelompok diminta menghitung pembagian warisan dalam keluarga mereka sendiri sesuai ketentuan syariat Islam, lalu mempresentasikannya di depan kelas.

Di akhir pembelajaran, guru memberikan tanggapan berupa reward atau masukan perbaikan kepada siswa serta memberikan penguatan materi. Sekitar 20 menit sebelum kegiatan berakhir, guru mengadakan post-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua (siklus II), diperoleh hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2

Distribusi Nilai Hasil Belajar siswa Siklus 2

No	Uraian	Nilai Siklus 1
1.	Nilai Tertinggi	100
2.	Nilai Terendah	78
3.	Nilai Rata-rata	88.17
4.	Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar	35
5.	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	0
6.	Presentasi Siswa Yang Tuntas Belajar	100.00%
7.	Presentasi Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	0.00%

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI Agama MAN 1 Banjarmasin yang mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis aplikasi android "kalkulator waris" pada materi Mawaris menunjukkan rata-rata nilai sebesar 88,17. Tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, yang berarti seluruh siswa berhasil meraih nilai di atas KKM yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan, bahkan melampaui target minimal ketuntasan sebesar 85% seperti yang diharapkan oleh peneliti. Perbandingan antara hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3

Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

No	Uraian	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 1
1.	Nilai Tertinggi	90	100
2.	Nilai Terendah	44	78
3.	Nilai Rata-rata	73.63	88.17
4.	Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar	22	35
5.	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	13	0
6.	Presentasi Siswa Yang Tuntas Belajar	62.85 %	100.00%
7.	Presentasi Siswa Yang Belum Tuntas Belajar	37.14 %	0.00%

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa pada siklus I, rata-rata nilai siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar adalah 73.63, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 76) sebanyak 22 orang atau sekitar 62.85 % dari total 35 siswa. Dari hasil pekerjaan siswa yang telah direkap, masih ditemukan sejumlah kesalahan dalam penyelesaian soal-soal mawaris yang disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap penjelasan guru dalam mendemonstrasikan penggunaan aplikasi android "kalkulator waris" sebagai media pembelajaran.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 88,17 dan seluruh siswa (100%) berhasil memenuhi standar ketuntasan minimal.

Sebagaimana diketahui, pembelajaran Fikih mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang bertujuan untuk membentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa, penggunaan media ini terbukti mampu mendorong siswa agar lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, menyampaikan pendapat, bertanya, dan menyelesaikan masalah secara kelompok. Pendekatan ini merangsang daya pikir kritis dan kemampuan problem solving siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami serta menghayati materi Fikih, khususnya tentang waris.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inten (2004) dan Puger (2004), yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus membuat proses belajar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan tindakan kelas melalui penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Android "Kalkulator Waris" memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Agama MAN 1 Banjarmasin pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari perbandingan rata-rata nilai post-test pada setiap siklus yang dilaksanakan. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa tercatat sebesar 73.63, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88.17. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain peningkatan rata-rata nilai, ketuntasan belajar siswa juga mengalami perkembangan yang sangat baik. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar sebesar 62.85%, kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II, menunjukkan kenaikan sebesar 37.14 %. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui media pembelajaran yang inovatif ini.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disarankan kepada para pendidik, khususnya guru mata pelajaran Fikih yang mengajarkan materi mawaris, untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi Android "Kalkulator Waris" sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Media ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep mawaris yang kompleks, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, inovasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran materi fikih di tingkat Madrasah Aliyah.

DAFTAR REFERENSI

Abrar, R. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa terhadap Materi Zakat melalui Pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1), 128–138.

Fatoni, M. H., & Sukari. (2024). Preparing a Resilient Generation: Challenges and Opportunities for Islamic Education in Era 5.0. *Journal of Loomingulisus Ja Innovatsioon*, *1*(6), 313–322. https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i6.1510

Imam Makruf. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, *5 No 1*(1), 12. https://doi.org/doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93

Khairunnisa, I., & Bustam, B. M. R. (2023). Dimensi fitrah dan relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam berbasis konsep Merdeka Belajar. *Ta'dibuna*, *12*(2), 121.

Kosim, M. (2007). Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan). *Tadris*, *2*(1),

41–57.

Kurniawan, D., Yulianti, D., & Riswandi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis SAVI untuk Meningkatkan Prestasi Lompat Jauh Gaya Jongkok (Gaya Ortodok) Siswa Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 2372–2382. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1119

Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, *3*(2), 183–196. https://doi.org/doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312

Nafiati, D. A. (2021). Revisi kaksonomi Bloom: kognitif, afektif, dan psikomotorik. *HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(2), 151–172. https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252

Permatasari, Al. D., Sutrisno, & Aryani, A. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur pada Remaja di SMP N 1 Juwiring. *JIKI*, *16*(1), 42–51.

Prasela, N. (2020). KAJIAN LITERATUR TENTANG HASIL BELAJAR KOGNITIF MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *3*(2), 209–216. https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1218

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 188–201. https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108

Riduan, Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Borneo Journal of Islamic Education*, *3*(1), 53–65. https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6334

Rohimah, R. B. (2019). STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM MENYONGSONG GENERASI REVOLUSI 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 715–722.

Sari, Y. P. (2016). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak Kelompok A TK Dharma Bakti I Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardani, H. K. (2022). Pemikiran Teori Kognitif Piaget di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, *16*(1), 7–19. https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251

Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., & Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *JETE: Journal of Education and Teaching*, *2*(2), 213–224. https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707

Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, *1*(2), 94–104.